

INTISARI

Penelitian yang mengkaji tentang “Pengaruh Penyiapan Benih dan Umur Penanaman Bibit Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Merah-Putih”, bertujuan 1). untuk mengetahui pengaruh perendaman benih menggunakan berbagai larutan perendaman, 2). menentukan umur bibit yang tepat untuk dilakukan transplanting, 3). mengetahui interaksi perendaman benih dan umur bibit terhadap pertumbuhan dan hasil padi Merah-Putih yang unik ditemukan pada bulan februari 2006 direruntuhan Candi di Jawa Tengah.

Penelitian menggunakan metode percobaan lapangan dengan rancangan faktorial 3×4 disusun dalam rancangan acak kelompok lengkap (RAKL). Faktor pertama, penyiapan benih terdiri atas 3 aras yaitu: 1) benih direndam dalam larutan garam 20 %, benih yang tenggelam direndam dalam larutan pupuk organik cair selama 12 jam; 2) benih direndam dalam air, benih yang tenggelam direndam dalam larutan pupuk organik cair selama 12 jam; 3) benih direndam dalam air, benih yang tenggelam direndam dalam air selama 12 jam (kontrol). Faktor ke dua adalah umur bibit yaitu: 1) benih langsung ditanam; 2) bibit ditanam umur 1 minggu; 3) bibit ditanam umur 2 minggu; dan 4) bibit ditanam umur 3 minggu. Masing-masing perlakuan diulang 3 kali dalam 3 blok, dengan 8 tanaman korban, 5 tanaman sampel tiap petak perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiapan benih dengan larutan garam atau air dan perendaman benih dengan air atau larutan pupuk memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Umur bibit 2 dan 3 minggu memberikan hasil lebih tinggi. Umur bibit terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tidak dipengaruhi oleh penyiapan benih

ABSTRACT

A research to study the influences of seed preparation and seedling age on growth and yield of red-white rice was aiming at: 1) to obtain the best seed preparation treatment; 2) to obtain the best seeding age to transplant; and 3) to observe the interaction between seed preparation and seedling age treatments to give the optimum growth and yield of the unique red-white rice found in February, 2006 from the ruins of ancient temple of Central Java.

A field experiment was arranged in a 3X4 factorial randomized completely block design with three replications. The first factor, seed preparation, consisted of 3 levels: 1) seed selection and soaking in water; 2) water selection and soaking in liquid fertilizer; 3) salt selection and soaking in liquid fertilizer. The second factor, seedling age, to transplant consisted of 4 levels: 1) direct seed transplanting; 2) one week seed transplanting; 3) two weeks seed transplanting; and 4) three weeks seed transplanting. The plant growth parameters were observed weekly until reach the maximum vegetative phase, while the yield was observed at the harvest time.

The results showed that there are no interaction between the seed preparation and seedling age treatments. The plant growth and yield are not significantly influenced by seed preparation but seedling age treatments. The two and three weeks